

INOVASI EMERGENCY CALL KULIAH (ECALL KU)

THE COLLEGE EMERGENCY CALL INNOVATION

¹Arasya Nabillah, ²Azzahra Melsa Ghani, ³Hasnah Siti Mukhlisoh

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Bandung
e-mail: ¹arasyanb@gmail.com, ²azzahraghani01@gmail.com, ³shasnahm@gmail.com

ABSTRAK

Telah dua tahun lamanya Indonesia menghadapi situasi pandemi Covid-19 ini yang cukup berdampak kepada masyarakat dan mahasiswa sehingga tidak bisa melakukan interaksi secara langsung di kampus atau di tempat umum. Hal ini pun berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring atau belajar dirumah. Pembelajaran daring ini pun memiliki kendalanya sendiri seperti kendala jaringan, terlambat mengikuti kelas, ataupun lupa mengenai jadwal pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perlu adanya suatu inovasi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Inovasi Emergency Call Kuliah (ECall Ku) dibuat dengan harapan dapat mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan perkuliahan secara daring. Tujuan dari inovasi ini memberikan solusi terhadap teman-teman mahasiswa yang memiliki kendala saat akan mengikuti perkuliahan sehingga tetap mendapatkan informasi dan dapat mengikuti perkuliahan dengan tepat waktu dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang ada.

Kata kunci: Inovasi, perkuliahan, mahasiswa, komunikasi.

ABSTRACT

For two years, Indonesia has been dealing with the Covid-19 pandemic situation, which has quite an impact on the community and students, so they cannot interact directly on campus or in public places. This also has an impact on teaching and learning activities carried out online or studying at home. This online learning also has its own obstacles such as network problems, being late for class, or forgetting about the learning schedule to be implemented. There needs to be an innovation that can overcome these problems. The College Emergency Call (ECall Ku) innovation was created with the hope of overcoming the obstacles that occur during online lecture activities. The purpose of this innovation is to provide solutions for fellow students who have problems when they are going to attend lectures so that they still get information and can attend lectures on time by utilizing the existing communication technology.

Keywords: Innovation, lectures, students, communication.

1. PENDAHULUAN

Inovasi adalah suatu ide, hal-hal yang praktis, metode, cara, barang-barang buatan manusia, yang diamati atau dirasakan sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau kelompok orang atau masyarakat (Sutirna, 2019). Sedangkan menurut Hutagalung & Hermawan, D. (2018: 26) inovasi merupakan suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sebelumnya berupa hasil pemikiran dan ide yang dapat dikembangkan juga diimplementasikan agar dirasakan manfaatnya. Faktor yang paling krusial dalam meraih capaian dalam sebuah persaingan terletak pada kemampuan seseorang atau kelompok untuk menciptakan keunggulan bersaing. Melalui inovasi, seseorang atau sebuah kelompok maupun organisasi

menaruh harap untuk dapat menciptakan sesuatu yang benar-benar baru atau lain dari yang sebelumnya yang dapat berupa produk atau jasa. Ataupun membuat produk atau jasa yang merupakan pengembangan dan perbaikan dari produk atau jasa yang sudah ada sebelumnya.

Komunikasi adalah instrumen yang digunakan manusia dalam berinteraksi dengan sesama, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan berorganisasi (Asriadi, 2020). Inovasi dapat dilakukan di berbagai bidang, salah satunya inovasi di bidang komunikasi. Pemanfaatan teknologi di bidang komunikasi dapat memperlancar kegiatan interaksi antarindividu maupun kelompok. Inovasi Emergency Call Kuliah (Ecall Ku) memanfaatkan teknologi dalam komunikasi dalam mewujudkan kemudahan komunikasi dan mengatasi kendala-kendala komunikasi yang ada.

Implementasi yaitu suatu pelaksanaan atau penerapan sebuah kegiatan. Schubert (dalam Nurdin dan Usman, 2002:70) menjelaskan bahwa “implementasi adalah system rekayasa.” Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan kebijakan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati bersama. Menurut Mazmanian dan Sabatier (1979) mengemukakan bahwa implementasi merupakan pemahaman yang akan terjadi setelah menetapkan suatu program yang menjadi fokus perhatian pemerintah yang merancang implmentasi kebijakan.

Pandemi Covid-19 menyebabkan sistem kegiatan belajar mengajar terpaksa berubah menjadi dalam jaringan (daring) sepenuhnya. Situasi ini telah menyebabkan berbagai masalah dan kendala bagi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Hingga saat ini, kuliah secara daring masih terus dilakukan, dan memang sejak awal ada beberapa kendala dan tantangan yang harus dihadapi. Baik oleh mahasiswa ataupun dosen dan kendala yang dirasakan di hampir semua perguruan tinggi.

Pada dasarnya kuliah daring atau kuliah online bukan merupakan sebuah metode pembelajaran yang baru, karena sudah mulai diterapkan di beberapa negara. Indonesia diprediksi akan ikut menerapkan metode kuliah online di beberapa tahun mendatang. Akan tetapi prediksi ini sepertinya dipercepat oleh keadaan, hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang memaksa setiap sekolah dan perguruan tinggi untuk ditutup sementara. Agar kegiatan pembelajaran tidak berhenti total maka dialihkan ke sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan salah satunya dengan membuka kelas online. Meskipun kuliah online menjadi solusi terbaik, pada pelaksanaannya tantangan yang diberikan cukup rumit dan menimbulkan berbagai keluhan. Beberapa tantangan dan kendala yang dihadapi oleh berbagai pihak khususnya para mahasiswa yaitu mulai dari kendala jaringan sinyal, kuota internet yang boros, berkurangnya interaksi sosial, menjadi sulit fokus dan juga sulit untuk disiplin.

Kesulitan untuk disiplin waktu menjadi salah satu dari berbagai kendala dalam pelaksanaan kuliah online. Beberapa dosen di sejumlah perguruan tinggi sangat menjunjung kedisiplinan. Ketika kelas dijadwalkan dimulai jam 8 pagi maka semua mahasiswa wajib sudah harus online di jam tersebut. Padahal mungkin saja ada kendala internet yang jaringannya kurang mendukung sehingga ada yang terlambat masuk, atau kendala lain seperti sekedar terlambat bangun tidur, lupa jadwal, dan lain-lain sehingga mahasiswa tidak bisa dihubungi. Hal tersebut ternyata berpengaruh pada pengurangan nilai, sehingga memberikan tekanan pada mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, perlu adanya sebuah inovasi yang bisa mengurangi keterlambatan mahasiswa dalam melaksanakan kuliah online. Ecall Ku (Emergency Call Kuliah) dapat membuat mahasiswa saling membantu bila ada mahasiswa lain yang terlambat bergabung pada kelas online.

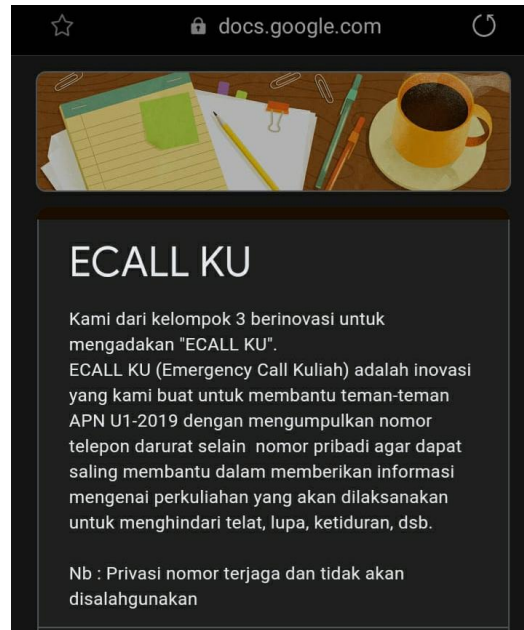
2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan inovasi Emergency Call Kuliah (ECall Ku) dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain: pengumpulan data, pelaksanaan dan monitoring.

2.1 Pengumpulan Data

Pada tahapan ini merupakan tahap awal dari pelaksanaan inovasi Emergency Call Kuliah (ECall Ku). Inovasi ini mengumpulkan data nomor telepon lain yang bisa dihubungi selain nomor telepon mahasiswa. Nomor telepon bisa merupakan milik orangtua, saudara atau nomor telepon keluarga lain dari

mahasiswa yang bersangkutan yang tidak bisa dihubungi untuk bergabung ke dalam kelas online. Pengumpulan data dilaksanakan melalui *Google Form* yang disebar melalui *groupchat Whatsapp* kelas APN U1 2019 Politeknik STIA-LAN Bandung.



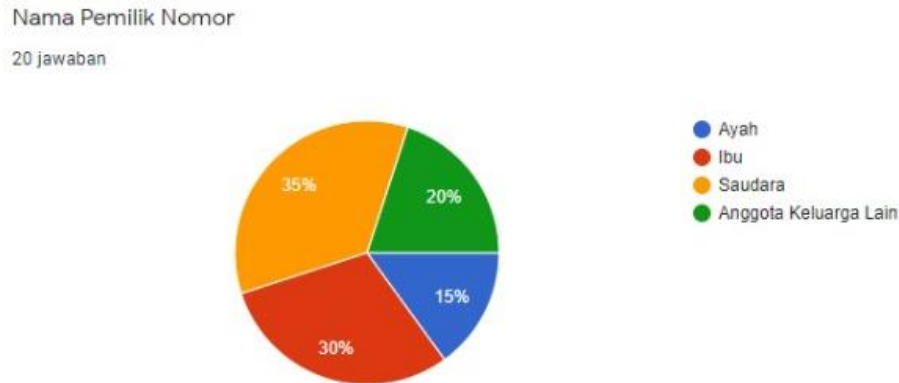
Gambar 1. Google Form ECall Ku

Dari Google Form yang telah dibuat, kami berhasil memperoleh 20 data nomor telepon. Berikut data hasil yang diperoleh dari Google Form ECall Ku:



Gambar 2. Jumlah Data yang Terkumpul

Dari 20 nomor telepon yang didapat, 35% nomor telepon yang dicantumkan merupakan milik saudara, 30% milik Ibu, 20% milik anggota keluarga lain, dan 15% milik Ayah. Berikut grafik pemilik nomor telepon dari seluruh data yang terkumpul:



Gambar 3. Grafik Data yang Terkumpul

2. 2 Pelaksanaan

Pelaksanaan atau implementasi dari inovasi ini dilakukan mulai dari minggu ke 11 perkuliahan Mata Kuliah Inovasi Sektor Publik pada tanggal 23 November 2021 hingga minggu ke 14 tanggal 14 Desember 2021. Kelompok kami berhasil mengimplementasikan inovasi ini kepada 8 teman dikelas. Sehingga teman-teman mahasiswa di kelas kami dapat mengikuti perkuliahan dengan lancar. Pelaksanaan atau implementasi dilakukan dengan cara menghubungi nomor telepon anggota keluarga teman-teman mahasiswa yang datanya telah dikumpulkan melalui *google form*. Nomor telepon dihubungi melalui aplikasi *Whatsapp* dan bila nomor tersebut sedang tidak aktif atau tidak terdaftar dalam aplikasi *Whatsapp* maka kami akan menghubungi nomor tersebut melalui SMS.

2. 3 Monitoring

Pada monitoring ini dilaksanakan pada minggu ke 12 perkuliahan Mata Kuliah Inovasi Sektor Publik pada tanggal 30 November 2021 hingga minggu ke 13 tanggal 7 Desember 2021, progress inovasi ini diawasi oleh Ibu Rike Anggun Artisa selaku dosen pengampu mata kuliah inovasi sektor publik. Pada monitoring ini terdapat beberapa revisi seperti saran dan masukan agar nama inovasi yang kami buat lebih menarik yang semula Emergency Call menjadi ECALL KU (Emergency Call Kuliah. Selain itu, pada lingkup inovasi kita pun diperluas lingkup inovasi dari yang semula hanya lingkup teman kelompok belajar menjadi meluas kepada lingkup teman kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah cara kerja system inovasi ECALL KU:

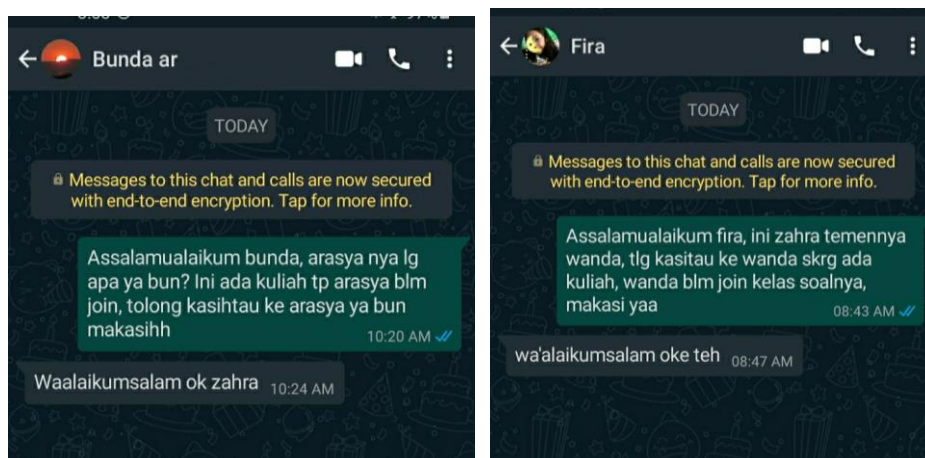
1. Mengumpulkan data nomor telepon kerabat teman-teman mahasiswa melalui Google form
2. Menghadiri kuliah daring lalu memastikan adakah mahasiswa yang belum menghadiri perkuliahan
3. Menghubungi teman yang terlambat untuk memberitahukan agar segera mengikuti perkuliahan
4. Melakukan ECALL KU jika teman mahasiswa sama sekali tidak dapat dihubungi, maka kami menghubungi nomor telepon kerabat dari data yang telah dikumpulkan

Upaya dalam implementasi inovasi yang dibuat bertujuan agar satu kelas dapat berkejasama dalam mengikuti perkuliahan dengan tepat waktu. Inovasi ECALL KU adalah inovasi yang diciptakan oleh kelompok kami guna membantu teman yang memiliki kendala pada saat melaksanakan perkuliahan. Kemunculan ide inovasi ini adalah melihat kondisi saat melaksanakan perkuliahan dari pengalaman kami bahwa beberapa dosen yang mengajar untuk memulai perkuliahan menunggu teman-teman yang belum hadir dan hal tersebut cukup menguras waktu kegiatan perkuliahan. Maka dari itu, inovasi ini dibuat guna memberikan informasi pada teman-teman agar dapat mengikuti perkuliahan dengan tepat waktu. Inovasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data nomor telepon kerabat terdekat yang dihubungi, sehingga saat teman kelas tidak bisa dihubungi kami dapat menghubungi kerabat terdekat seperti orangtua, adik, ataupun kakak untuk memberitahukan bahwa ada perkuliahan yang akan dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan inovasi ini, kami berhasil membantu teman-teman mahasiswa sebanyak 8 orang yang hamper tidak mengikuti perkuliahan dikarenakan terlambat, lupa jadwal, dan kendala lainnya. Berikut lampiran bukti pelaksanaan inovasi ECALL KU:



Gambar 4. Pelaksanaan Inovasi Ecall Ku



Gambar 5. Pelaksanaan Inovasi Ecall Ku



Gambar 6. Pelaksanaan Inovasi Ecall Ku



Gambar 7. Pelaksanaan Inovasi Ecall Ku

4. KESIMPULAN

ECALL KU merupakan inovasi yang kami buat untuk membantu teman-teman APN U1-2019 dengan mengumpulkan nomor telepon darurat selain dari nomor pribadi agar dapat saling membantu dalam memberikan informasi mengenai perkuliahan yang akan dilaksanakan untuk menghindari telat, lupa, ataupun ketiduran. Kelebihan dari inovasi ini kelompok kami dapat membantu teman bisa mengikuti perkuliahan dengan tepat waktu.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran untuk inovasi ini agar dapat dijadikan evaluasi dan perbaikan diantaranya lain yaitu :

1. Melakukan survey kepuasan pengguna agar dapat melihat sejauh mana inovasi ini membantu dan mengetahui kekurangan agar dapat dilakukan perbaikan melalui saran dan kritik yang diberikan.
2. Inovasi ECall Ku memiliki tujuan yang baik untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian antar mahasiswa sehingga kedepannya jangkauan atau ECall Ku lebih besar maka akan lebih baik tidak hanya digunakan pada lingkup APN U1 2019.

3. Membuat suatu system keamanan yang lebih baik karena inovasi ini berkaitan dengan nomor pribadi seseorang sehingga keamanan nomor harus terjaga agar tidak adanya penyalahgunaan nomor pribadi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Rike Anggun Artisa S.IP, MPA. selaku dosen pengampu yang telah memberikan arahan, masukan dan evaluasi terhadap inovasi ini, kepada teman-teman APN U1 2019 yang telah memberikan dukungan sehingga inovasi ini dapat berjalan dengan lancar serta kepada seluruh pihak yang telah membantu jalannya inovasi ECall Ku.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriadi, A. (2020). Komunikasi Efektif Dalam Organisasi. *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.47435/retorika.v2i1.358>
- Hutagalung. & Hermawan, D. (2018). *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurdin, Usman, (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Sabatier, P.A., and Mazmanian, D. 1979. "The Conditions of Effective Implementation" dalam *Policy Analysis*, 5, 481–504
- Sutirna, S. (2019). *Buku Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*. Universitas Singaperbangsa Karawang.